

PERAN KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MEMEDIASI PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM

Ari Indah Yuniarti¹, Dharmayanti Pri Handini², Nasharuddin Mas³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, Email :
niarempuk@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, Email :
dharmayanti35@gmail.com

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, Email :
nasharuddinmas@yahoo.co.id

Presenting Author: niarempuk@gmail.com;

*Corresponding Author: niarempuk@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kebijakan dividen (DPR) dalam memediasi pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dengan populasi 40 perusahaan perbankan. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan berdasarkan kriteria penelitian, jumlah sampel yang memenuhi syarat adalah 11 perusahaan perbankan. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menemukan bahwa: profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR); kebijakan dividen (DPR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham; profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham; kebijakan dividen (DPR) mampu memediasi pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Harga Saham

Abstract

This study aims to analyze the role of dividend policy (DPR) in mediating the effect of profitability (ROE) on Share Price. The population of this study are banking companies registered in IDX for the period 2016-2020 with a population of 40 banking companies. The sampling using purposive sampling technique and based on the research criteria, the number of eligible samples is 11 banking companies. The data analysis technique uses path analysis. The results found that: profitability (ROE) has a significant positive effect on dividend policy (DPR); dividend policy (DPR) had an insignificant negative effect on share price; profitability (ROE) has a significant positive effect on the share price; dividend policy (DPR) is able to mediate the effect of profitability (ROE) on the share price.

Keywords: Profitability, Dividend Policy, Share Price

PENDAHULUAN

Perbankan sebagai salah satu industri yang ikut bermain di pasar modal. Menanamkan modal bagi pemegang saham dan investor bertujuan mendapatkan penghasilan berupa dividen yang berasal dari peningkatan harga saham. Harga saham dapat menjadi indikator penilaian tingkat keberhasilan suatu perusahaan di bursa efek lewat kegiatan menjual dan membeli saham. Harga saham terdiri dari tiga kategori, yakni harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan. Harga tertinggi dan terendah ialah harga paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa, sedangkan harga penutupan ialah harga yang muncul di saat penutupan bursa (Widoatmodjo, 2013). Harga saham penelitian ini menggunakan harga penutupan. Harga penutupan di dunia investasi sebagai suatu yang penting untuk kegiatan jual beli saham.

Penelitian ini memfokuskan pada pendekatan fundamental dengan analisis rasio keuangan profitabilitas. Profitabilitas yang digunakan ialah return on equity (ROE) yakni perbandingan laba bersih bank dengan modal sendiri. Menurut Hery (2016), ROE berfungsi untuk mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ROE sebagai indikator penting bagi pemegang saham dan investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih dikaitkan dengan pembayaran dividen. Lopian & Dewi (2018); Sugiastuti et al. (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Pratiwi et al. (2016); Sholichah et al. (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR).

Kenaikan dalam rasio ROE berarti kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan, kenaikan tersebut akan menimbulkan kenaikan harga saham bank (Dendawijaya, 2014). Semakin tinggi ROE, semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham dan investor. Lopian & Dewi (2018); Levina & Dermawan (2019); Mardianti & Dewi (2021); Sholichah et al. (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun tersebut berbeda dengan penelitian Alfiah & Diyani (2017) yang menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian Amalya (2018); Partomuan (2021) menemukan bahwa ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Faktor lain yang juga mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen tidak saja membagikan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada para investor tetapi diikuti dengan pertimbangan adanya kesempatan investasi kembali (Maysandi et al., 2018). Kebijakan dividen diukur menggunakan dividend yield dan dividend payout ratio (DPR). Kebijakan dividen dalam penelitian ini dibatasi pada dividend payout ratio (DPR). Menurut Gumanti (2013), DPR ialah rasio pembayaran dividen yang diukur dengan cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. Mardianti & Dewi (2021); Sholichah et al. (2021) menemukan bahwa DPR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian yang dilakukan Mariana (2016); Levina & Dermawan (2019) menemukan bahwa DPR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Lopian & Dewi (2018); Maysandi et al. (2018) yang menyimpulkan bahwa DPR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini merupakan replika dari beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian ini penting karena dari hasil-hasil penelitian sebelumnya terdapat inkonsisten, sehingga peneliti dalam penelitian ini menambahkan kebijakan dividen sebagai

variabel mediasi.

KAJIAN PUSTAKA

Saham

Saham didefinisikan sebagai kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang tercantum jelas nilai nominal, nama perusahaan, diikuti hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2017). Menurut Fahmi (2017), saham ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim meliputi saham biasa dan saham preferen.

Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan atau penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2017). Menurut Widoatmodjo (2013), harga saham terbagi dalam beberapa jenis harga, yakni: nominal, perdana, pasar, pembukaan, penutupan, tertinggi, terendah, dan rata-rata. Dari jenis harga saham tersebut, harga saham yang digunakan pada penelitian ini ialah harga penutupan.

Profitabilitas

Profitabilitas ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016). Menurut Fahmi (2017), ROE, digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan dapat memperoleh laba. Rumus untuk mencari ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yakni besarnya presentasi laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (Sudana, 2017). Menurut Gumanti (2013), kebijakan dividen dapat dievaluasi dengan indikator *dividend yield* dan *dividend payout ratio* (DPR). Penelitian ini menggunakan *dividend payout ratio* (DPR), yakni rasio pembayaran dividen diukur dengan cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. Rumus untuk mencari DPR adalah:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Hipotesis:

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

H2 : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H4 : Kebijakan dividen memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan dan hasil penelitian (Sugiyono, 2018). Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah profitabilitas diukur oleh Return On Equity (ROE), kebijakan dividen diukur oleh Dividend Payout Ratio (DPR), dan harga saham diukur oleh harga penutupan. Subjek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Data penelitian ini diperoleh langsung dari BEI yang diakses melalui www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 sampai selesai. Sumber pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data eksternal, yakni berupa ringkasan laporan keuangan perusahaan perbankan yang tercatat dan telah dipublikasikan oleh BEI. Jenis data penelitian ini ialah data sekunder, berupa ringkasan laporan keuangan perusahaan dan data harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI. Populasi penelitian ini ialah 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020; (2) Perusahaan perbankan yang datanya tidak mengalami kerugian; (3) Perusahaan perbankan datanya lengkap. Berdasarkan kriteria penelitian, jumlah sampel yang memenuhi syarat adalah 11 perusahaan perbankan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi.

Variabel independen penelitian ini menggunakan profitabilitas yang diukur oleh Return On Equity (ROE). ROE dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Variabel mediasi menggunakan kebijakan dividen yang diukur oleh Dividend Payout Ratio (DPR). DPR dihitung dengan membagi dividend per share dengan earning per share. Sedangkan variabel dependen ialah harga saham. Harga saham diukur dengan harga saham penutupan akhir tahun (closing price). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur.

Menurut Riduwan & Kuncoro (2017), model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung. Model hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai model struktural.

$$Z = p_{zx} + \varepsilon_1 \quad (\text{substruktur 1})$$

$$Y = p_{yx} + p_{yz} + \varepsilon_1 \quad (\text{substruktur 2})$$

Keterangan:

X = Profitabilitas

Z = Kebijakan Dividen

Y = Harga Saham

ε_1 = Variabel residual atas variabel yang mempengaruhi Z

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial). Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Deskriptif Variabel

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	55	2.31	18.30	11.2289	4.30644
Kebijakan Dividen	55	11.04	67.61	35.1884	14.87487
Harga Saham	55	.200	33.850	5.43871	7.542557
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari tabel di atas, dapat dijabarkan tiap-tiap variabel sebagai berikut:

- Nilai ROE terkecil ialah 2,31 dan nilai terbesar ialah 18,30. Rata-rata nilai ROE ialah 11,2289 dengan standar deviasi 4,30644. Nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata nilai menunjukkan ROE mengalami fluktuatif.
- Nilai DPR terkecil ialah 11,04 dan nilai terbesar ialah 67,61. Rata-rata nilai DPR ialah 35,1884 dengan standar deviasi 14,87487. Rata-rata nilai DPR lebih besar dari standar deviasi yang berarti penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai harga saham terkecil ialah 200 dan nilai terbesar ialah 33,850. Rata-rata nilai harga saham sektor perbankan ialah 5,43871 dan standar deviasi 7,542557. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata nilai yang berarti harga saham mengalami peningkatan dan memiliki sebaran data yang luas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,63674454
Most Extreme Differences	Absolute	,179
	Positive	,179
	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		1,324
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari tabel di atas, menunjukkan nilai *asymp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	,768	1,302
	Kebijakan Dividen	,768	1,302

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari tabel di atas, diketahui variabel independen (profitabilitas dan kebijakan dividen) mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil ini menunjukkan variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinieritas.

3. Pengujian Hipotesis (Analisis Jalur)

Tabel 4. Hasil Uji Persamaan 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,513	4,995		3,306	,002
	Profitabilitas	1,663	,416	,482	4,000	,000

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari hasil persamaan 1 didapatkan nilai *standardized beta* profitabilitas sebesar 0,482 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya “profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen”.

Tabel 5. Hasil Uji Persamaan 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,543	2,819		-,547	,586
	Profitabilitas	,943	,244	,538	3,866	,000
	Kebijakan Dividen	-,102	,071	-,202	-1,450	,153

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari hasil persamaan 2 didapatkan nilai *standardized beta* profitabilitas sebesar 0,538 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya “profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham”. Nilai *standardized beta* kebijakan dividen sebesar -0,202 dengan nilai signifikansi $0,153 > 0,05$ artinya “kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.

Besaran pengaruh langsung profitabilitas sebesar 0,538 dan besarnya pengaruh langsung kebijakan dividen sebesar -0,202. Besaran pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap harga saham dimediasi kebijakan dividen ialah $0,482 \times (0,202) = -0,097$. Total pengaruhnya ialah $0,538 + (0,097) = 0,441$. Berdasarkan persamaan 1 dan 2, maka disusun rangkuman hasil persamaan yang dapat dilihat pada tabel bawah ini.

Tabel 6. Hasil Rangkuman Persamaan 1 dan 2

	Variabel	Beta	P value	Keterangan
H1	$X \rightarrow Z$	0,482	0,000	Signifikan
H2	$Z \rightarrow Y$	-0,202	0,153	Tidak Signifikan
H3	$X \rightarrow Y$	0,538	0,000	Signifikan
H4	$X \rightarrow Z \rightarrow Y$	0,441	0,001	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari hasil di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. H1: profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan nilai sign. $0,000 < 0,05$ dan nilai *beta* 0,482 yang menunjukkan arah positif, maka disimpulkan “profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen”.
- b. H2: kebijakan dividen terhadap harga saham dengan nilai sign. $0,153 > 0,05$ dan nilai *beta* -0,202 yang menunjukkan arah negatif, maka disimpulkan “kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham”.
- c. H3: profitabilitas terhadap harga saham dengan nilai sign. $0,000 < 0,05$ dan nilai *beta* 0,538 yang menunjukkan arah positif, maka disimpulkan “profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham”.
- d. H4: profitabilitas terhadap harga saham dimediasi kebijakan dividen dengan nilai sign. $0,001 < 0,05$ dan nilai *beta* 0,441 yang menunjukkan arah positif, maka disimpulkan “profitabilitas dimediasi kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini sesuai teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) dalam Hariyanti & Pangestuti (2021) yang menyatakan bahwa

peningkatan jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham sejalan dengan peningkatan profitabilitas, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi maka dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham juga akan semakin tinggi. Kebijakan dividen tidak dapat dipisahkan dari profitabilitas karena pembagian dividen sangat tergantung terhadap perolehan laba perusahaan. Brigham & Houston (2015) dalam teori sinyal menyatakan bahwa apabila perusahaan mampu membayar dan meningkatkan dividen secara proporsional maka hal tersebut merupakan sinyal positif bagi investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lopian & Dewi (2018); Sugiastuti et al. (2018) menemukan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR).

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai teori dividend puzzle yang dikemukakan Fisher Black dalam Putri & Djumahir (2012) yaitu semakin banyak dividen yang dibayarkan maka akan mengakibatkan DPR meningkat, sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham dapat disebabkan sebagian besar investor menginginkan laba jangka pendek berupa capital gain, sehingga dalam investasi saham tidak mempertimbangkan kebijakan perusahaan untuk membagikan dividen atau menahannya sebagai modal, tetapi investor atau calon investor akan lebih mengikuti trend yang terjadi di pasar, sehingga kebijakan perusahaan untuk membagikan dividen atau tidak membagikan dividen tidak direspon oleh pasar sehingga tidak mengakibatkan perubahan harga saham (Mariana, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lopian & Dewi (2018); Maysandi et al. (2018) menemukan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dendawijaya (2014) menyatakan bahwa ROE sebagai indikator yang sangat penting bagi pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya dan ini akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut (Rahmani et al., 2020). Pernyataan tersebut mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat memberikan sebuah good news kepada investor karena menandakan perusahaan telah mampu memberikan keuntungan bagi investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lopian & Dewi (2018); Levina & Dermawan (2019); Mardianti & Dewi (2021); Sholichah et al. (2021); menemukan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Dimediasi kebijakan Dividen

Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Mardianti & Dewi (2021:16) mengemukakan bahwa tingginya nilai profitabilitas akan menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan

tersebut, sehingga permintaan saham akan meningkat. Menurut teori sinyal, keuntungan yang diperoleh perusahaan adalah sinyal positif bagi pemegang saham untuk memperoleh dividen yang diharapkan, dan hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata profitabilitas harus menjadi tanda bagi perusahaan untuk meningkatkan rasio dividen mereka. Teori sinyal menjelaskan bahwa peningkatan pembayaran dividen dianggap sebagai sinyal yang baik karena menggambarkan kondisi dan prospek perusahaan yang baik sehingga mempengaruhi harga saham untuk meningkat (Akhmadi et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sholichah et al. (2021) menemukan bahwa kebijakan dividen (DPR) mampu memediasi pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Artinya semakin tinggi laba suatu perusahaan maka semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.
2. Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin rendah dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham maka akan menyebabkan harga saham menurun.
3. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin besar perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan berpengaruh terhadap tingginya harga saham dipasar modal.
4. Kebijakan dividen (DPR) mampu memediasi pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan akan menyebabkan peningkatan presentase pembagian dividen, dengan meningkatnya dividen maka harga saham juga meningkat dengan semakin banyaknya permintaan dipasar atas saham perusahaan.

Saran

1. Emiten sebaiknya berupaya upaya untuk menjaga kepercayaan investor dan menarik para investor baru untuk memperbesar modal perusahaan. Selain itu, emiten disarankan agar lebih dapat meningkatkan kinerja perusahaan, supaya profitabilitas membaik dan terjadi peningkatan harga saham
2. Calon investor dalam melakukan kegiatan investasi jangka panjang sebaiknya lebih memperhatikan rasio ROE dan DPR untuk mewakili fundamental perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan Blue Chip atau LQ45 sehingga dapat memperbanyak kriteria yang masuk untuk pengambilan samplingnya.

REFERENSI

- Akhmadi., Nurohman., & Robiyanto. 2020. The Mediating Role of Debt and Dividend Policy on The Effect Profitability Toward Stock Price. *Journal of Management and Entrepreneurship*, 22(1): 1-10.
- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2017). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(2), 47-54. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i02.794>
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 157-181. <http://dx.doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2014). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hariyanti, N., & Pangestuti, I. R. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Collateralizable Assets, dan Growth in Net Assets Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size, Firm Age, dan Board Size Sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(3): 1-15
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Lapian, Y., & Dewi, S. K. S. (2018). Peran Kebijakan Dividen Dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 816-846.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 381-389.
- Mardianti, A., & Dewi, S. R. (2021). The Effect of Liquidity and Profitability on Stock Prices With Dividend Policy as Moderation in Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange in 2016-2018. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 16, pp. 1-18.
- Mariana, C. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Survei pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 22-42.
- Maysandi, S., Sunarta, K., & Mulyaningsih, M. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(2), 1-16.

- Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 242-255.
- Pratiwi, R. D., Siswanto, E., & Istanti, L. N. (2016). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Umur Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2, pp. 136-145.
- Putri, P. I., & Djumahir. 2012. Pengaruh EPS, DER, Kebijakan Deviden, dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1(2): 1-14.
- Rahmani, Nur A. B., Maksum, A., Fachrudin, K. A., & Silalahi, A. S. 2020. Analysis of the Effect of Profitability on General Corporate Information and Forward-looking Information and its impact on the Company's Share Prices listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 3(3): 32-38.
- Riduwan., & Kuncoro, E. A. (2017). Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur). Bandung: Alfabeta.
- Sholichah, F., Asfiah, N., Ambarwati T., Widagdo, B., Ulfa, M., & Jihadi, M. (2021). The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 885-894.
- Sudana, I. M. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiasuti, R. H., Rahayu, S. M., & Dzulkirom, M. (2018). Effect of Profitability, Leverage Toward Dividend Policy and Firm Value. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 80(8), 88-96.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoatmodjo, S. (2013). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal (Pengetahuan Dasar)*. Jakarta: Jurnalindo Aksara Grafika.4/jisora.v2i2.29